

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP HUBUNGAN BETA,  
SIZE, BOOK TO MARKET RATIO, DAN EARNING YIELD DENGAN  
RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2003-2008**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUFIDZATUL HASANAH  
04390084**

**PEMBIMBING:**

- 1. Drs. IBNU QIZAM, S. E., Akt., M. Si.**
- 2. Dr. M. FAKHRI HUSEIN, S. E., M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan moneter (suku bunga SBI) terhadap hubungan beta, *size*, *book to market ratio* (BMR), dan *earning yield* (EY) dengan *return* saham tahun 2003-2008 pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Periode penelitian dilakukan pada tahun 2003-2008, sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 perusahaan dengan data sejumlah 115 dari kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi *Indonesian Security Market Database* (ISMD) Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) Pojok Bursa Fakultas Ekonomi UII, situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data sekunder dari Bank Indonesia dan website Bank Indonesia, situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan model regresi linier berganda.

Hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $3,558 > 2,31$ ) dan sig. F sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,177 (17,7%). Uji signifikan t menunjukkan variabel kebijakan moneter (suku bunga SBI) berpengaruh signifikan terhadap hubungan beta, dan, *earning yield* dengan *return* saham, dan tidak berpengaruh terhadap hubungan *size* dan *book to market ratio* dengan *return* saham.

Kata Kunci: *Beta, Size, Book to Market Ratio (BMR), Earning Yield (EY), Kebijakan Moneter (Suku Bunga SBI), Return Saham.*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Mufidzatul Hasanah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Mufidzatul Hasanah

NIM : 04390084

Judul Skripsi : **“Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Beta, Size,  
Book to Market Ratio, dan Earning Yield dengan Return Saham  
Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index  
Tahun 2003-2008”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 08 Rabi'ul Awal 1431 H  
22 Februari 2010 M

Pembimbing I

Drs. Ibnu Oizam, S. E., Akt., M. Si  
NIP. 19680102 199403 1 002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Mufidzatul Hasanah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Mufidzatul Hasanah

NIM : 04390084

Judul Skripsi : **“Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Beta, Size,  
Book to Market Ratio, dan Earning Yield dengan Return Saham  
Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index  
Tahun 2003-2008”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 08 Rabi'ul Awal 1431 H  
22 Februari 2010 M

Pembimbing II

Dr. M. Fakhri Husein, S. E, M. Si.  
NIP. 19711129 200501 1 003



Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir:

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Beta, *Size*,  
*Book to Market Ratio*, dan *Earning Yield* dengan  
*Return Saham Perusahaan yang Tergabung dalam  
Jakarta Islamic Index Tahun 2003-2008"*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mufidzatul Hasanah  
NIM : 04390084  
Telah dimunaqosyahkan pada : 05 Maret 2010  
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tim Munaqosyah:**

Ketua Sidang

**Drs. Ibnu Qizam, S. E., Akt. M. Si.**  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

**Dr. Misnen Ardiansyah, S. E., M. Si.**  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

**M. Ghafur Wibowo, S. E., M. Sc.**  
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 05 Maret 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



**Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D.**  
NIP. 19600417 198903 1 001

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mufidzatul Hasanah  
NIM : 04390084  
Program Studi : Keuangan Islam (KUI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP BETA, SIZE, BOOK TO MARKET RATIO, DAN EARNING YIELD DENGAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2003-2008** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

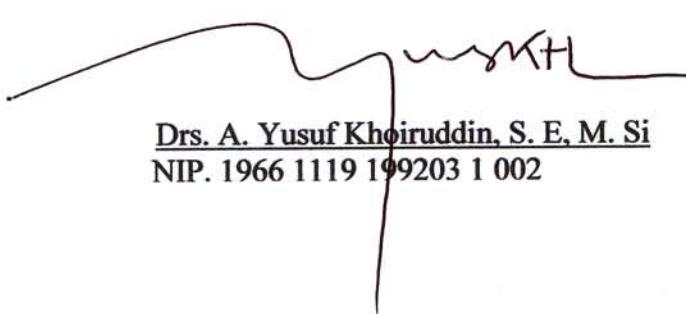
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Rabi'ul Awal 1431 H  
22 Februari 2010 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

  
Drs. A. Yusuf Khairuddin, S.E., M.Si  
NIP. 1966 1119 199203 1 002

Penyusun

  
Mufidzatul Hasanah  
NIM. 04390084

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِيْسِرًا (٦) فَإِذْفَرَغْتَ فَا نُصَبْ (٧) وَالى رَبِّكَ فَارْجُبْ (٨)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu  
berharap.”

“Gusti Alloh Mboten Sare”

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Kedua orang tuaku, Ibundaku tercinta Sumaryati dan Ayahandaku Ngadjirin yang tersayang yang selalu mendoakan kanku dalam setiap untaian doa yang kalian panjatkan dalam setiap sholat dan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu yang menjadikanku menjadi manusia yang lebih dewasa lagi.*

*Adikku Muhammad Fatkhulloh yang selalu kusayangi dan semoga engkau tetap semangat terus dan jangan putus asa.*

*Semoga kalian selalu diberikan umur yang panjang, kesehatan dan di dalam lindungan dan ridlo Allah swt. Amiin yaa Robbal 'Alamiin.*

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعينأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك  
له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله

*Hamdan Syakirin, Hamdan Na'imin, Yaa Robbana laka Alhamdu*, yang penyusun panjatkan kepada “Allah swt”, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP HUBUNGAN BETA, SIZE, BOOK TO MARKET RATIO, DAN EARNING YIELD DENGAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2003-2008”**. *Ashaholaatu wassaalam* semoga tetap tercurahkan kepada *Nabiyyina* “Muhammad saw” yang telah menjadi tuntunan dan tauladan bagi semua umat manusia serta yang sangat diharapkan *syafa'atnya* fiil Yaumil Qiyamah.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Keuangan Islam jurusan Muamalah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S. E., M. Si, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam periode.
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam S. E., Akt. M. Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. M. Fakhri Husein S. E., M. Si selaku pembimbing II yang dengan segala

- kesabaran dan keikhlasannya serta kesibukannya telah telah bersedia meluangkan waktunya dan telah memberikan banyak pengarahan, saran, serta bimbingannya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen prodi Keuangan Islam semoga ilmu yang diajarkan beliau bermanfaat di dunia dan akhirat.
  6. Ibu Tiwi, Bu Tarmi dan segenap Staf TU lainnya Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan administrasi bagi penyusun selama masa pendidikan.
  7. Almaghfurlah Bpaka K. H. Azhari Marzuqi (selaku pengasuh Ponpes Nurul Ummah Kotagede Yk), semoga ilmu yang beliau berikan dapat menjadi pedoman hidup. Amiin.
  8. Kedua Orang tuaku, Ibunda Sumaryati tercinta dan Ayahanda tersayang Ngadjirin *matur sembah nuwun sanget* atas untaian doa dan segala kasih sayang kalian. Adikku Muhammad Fatkhulloh yang sedang sibuk dengan kegiatannya dan tugas-tugas mengajarnya, jangan lupa cepat selesaikan tugas akhirnya. Saya sangat merasa bersyukur mendapat keluarga seperti kalian yang selalu menjadi sumber motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
  9. Bibiku Umi ‘Atiyah dan Abah Yasin beserta Dek Uzi yang telah menjadi pegawai, Dek Fahmi yang sedang menempuh studi kedokteran di Solo, Abah Saleh, Nona, dan Farhan “Penggila Bola” rajinlah belajar, serta Afan “Sang Sarjana Hukum” beserta keluarga besar Kupang terima kasih atas segala doa yang telah diberikan kepada penyusun.
  10. Dek Nur dan Dek Toni beserta bidadarinya Nafi’ yang sedang menunggu dedek kecil, Dek Ifah dan Dek Imam beserta dua bocah mungil “Nia dan Azka” yang sedang menikmati hidup, dan dek Topik jangan lupa rajin belajar terima kasih atas segala doanya.
  11. Simbah Putri Yoso dan Simbah Syamsi (Alm), Simbah Putri Sumi dan Simbah Kakung Ahmad dan keluarga besarku di Banyusoco, terima kasih atas doa-doanya.
  12. Keluarga di Depok, JakSel: Bulik Sum dan Om Rudi beserta Dimas yang sedang sekolah TK serta Bulik Sar dan Om Pardi beserta dua putrinya Merci

“Cewek Tomboi” yang baru menepuh S1 dan Fifi “Bidadari” yang beranjak dewasa jangan lupa rajin belajar, terima kasih atas doanya.

13. Seseorang yang tersayang Mas Mamba’ul Bahri yang senantiasa memberikan masukan, saran, kritikan dan yang setia menemani penyusun serta kasih sayang yang telah diberikannya selama sharing dengan penyusun. *Thanks for your love.*
14. Bapak Samsuri dan Ibu Siti Anisah, Mbak Lulu’ dan Mas Said beserta Kenzhu, Saif, Dek Na, Dek Fa, Dek Nia, Dek Alfi, Dek Mila, Dek Ulya, dan Dek Ulin. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
15. Dek Riz yang sedang menempuh S1, jangan lupa jaga kesehatan dan Dek Top-X yang sedang menempuh S2 dan sedang sibuk dengan tugas mengajarnya, semoga ilmu adek bermanfaat bagi anak didik adek. Terima kasih atas persaudaraannya selama ini dan doa dan motivasi yang diberikan.
16. Dek Dayah dan Ponakan Habib yang sedang menunggu wisuda, Inun dan Nuris yang sudah melanglang buana, Mas Dodo dan Mas Deni yang sibuk dengan kerjanya, Iam dan Dina yang sedang menyelesaikan skripsinya terima kasih atas doa, persaudaraan dan persahabatan kita selama ini masih tetap langgeng.
17. Teman-teman KUI: Hasna dan suaminya yang masih bulan madu semoga cepat dapat momongan, Mbak Ruth yang sedang meraih cita-citanya, Ifti, Nasrullah, Jeng Anis, Mbak Sinta, Mbak Dian, Endang, Nurina, Furiani, Jamiyah, Dwi L, Husni, Tika, Zaenudin, Baiti, Hadi, Imah, Novi, Eni, Wahidah, Dek Ya, Afni, Dahli, Ida “Mungil”, Nani, Reza, Niken, Yuni, Alfi, Iqbal, Sofyan terima kasih atas segala bantuan dan doanya, Aqidah, Ema, dan Pami terima kasih atas pinjaman bukunya dan temen2 keluarga besar KUI lainnya yang belum sempat penyusun sebutkan. Terima kasih atas persaudaraan dan persahabatan kita selama ini.
18. Teman-teman alumni MA Nurul Ummah Yogyakarta: Diah dan Pak Azhar yang sudah diberikan titipan oleh Allah seorang putri yang sholihah, Mas Aan yang telah memberikan masukan dan terima kasih atas pinjaman bukunya, Dek Eric yang imoet yang sudah mau lanjutin S2 tetep semangat

terus, Mbak Narti dan *ajwajnya* sedang menunggu momongan, Mas Ifin yang sedang mondok di Tegal Rejo semoga menjadi pak Kyai yang tawadhu' dan bermanfaat bagi masyarakat, Mas Irsyad, Mas Heri, Mas Oji , Mas Syakur, Mas Sun'an terima kasih atas doa-doa kalian, Mas Itok yang sedang menempuh S2 semoga ilmu mas bermanfaat, Dek Lulu' yang masih menunggu sosok imam dalam rumah tangganya, Agustin dan suaminya yang sedang menanti detik-detik lahirnya bidadari kecilnya, Ningsih, Ayu, Ana, dan Mbak Susi yang sedang sibuk dengan aktivitasnya serta Mas Hafidz danistrinya beserta kedua anaknya yang imut-imut. Terima kasih atas persahabatannya selama ini, semoga persahabatan kita tetap langgeng.

19. Teman-teman alumni kamar D1: Mbak Najah "Bu Ustadzah" yang sedang menanti datangnya imam keluarga, Mbak Irma dan Mas Syukron yang pulang ke kampung halamannya di Jambi, Inna, Ufie, Marsih, Aziz, Uzie, Mbak Nurul, Asna, Risty, Umi, Dek Erik, Rifo, Maya yang sedang sibuk dengan aktivitasnya, Mbak Atin dan suaminya yang sedang mendidik buah hatinya, dan Ulul yang sedang menimba ilmu di UNY. Terima kasih atas doa dan persahabatan kita yang terjalin selama ini.
20. Teman-teman pemudi dusun Jejeran I: Nas, Anis "Mendes", Amin, Ris, Nita, Ilah, Imah, Rohmah, Ipunk dan teman-teman yang lain yang tidak sempat penyusun sebutkan yang telah mewarnai perkumpulan malam sabtu dengan penuh keceriaan dan canda tawa, semoga persahabatan kita tetap terjaga dan terima kasih atas doa-doanya.
21. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan materiil dan moriil yang belum sempat penyusun sebutkan.

Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ***jazakumullah khairan katsiran.***

Yogyakarta, 08 Rabi'ul Awal 1431 H  
22 Februari 2010 M

Penyusun

Mufidzatul Hasanah  
NIM. 04390084

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Sistematis Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Telaah Pustaka .....	10
B. Kerangka Teori.....	12
1. Investasi dalam Islam.....	12
2. Tabungan dan Investasi di Pasar Modal.....	14
3. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....	15
4. Teori Pasar Modal Efisien.....	17
5. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian).....	18
6. Risiko Sistematis ( <i>Beta</i> ).....	21
7. Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ).....	25
8. Rasio Nilai Pasar.....	27
a. <i>Book to Market Ratio</i> (BMR).....	28

b. <i>Earning Yield (EY)</i> .....	31
9. Kebijakan Moneter.....	33
10. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Sifat Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel .....	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	47
E. Definisi Variabel Penelitian .....	48
F. Teknis Analisis Data.....	51
1. Regresi Linier Berganda.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Uji Variabel <i>Moderating</i> .....	57
4. Pengujian Hipotesis.....	57
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Statistik Deskriptif.....	59
B. Uji Asumsi Klasik .....	62
1. Uji Autokorelasi .....	63
2. Uji Heteroskedastisitas.....	64
3. Uji Multikolinieritas.....	66
4. Uji Normalitas.....	67
5. Uji Linearitas.....	67
6. Uji Variabel <i>Moderating</i> .....	68
C. Uji Model Regresi .....	69
1. Uji Determinasi .....	72
2. Uji Statistik F .....	72
3. Uji Statistik t .....	73
D. Pengujian dan Pembahasan Hipotesis.....	75
1. Hipotesis kesatu .....	75
2. Hipotesis kedua .....	77
3. Hipotesis ketiga.....	78

4. Hipotesis keempat.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Keterbatasan.....	84
C. Saran-Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	47
Tabel 4. 1 Daftar Nama-Nama Sampel Perusahaan.....	59
Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik .....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Sebelum Moderasi.....	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Sesudah Moderasi.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Uji Variabel *Moderating* ..... 68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan (*return*) yang diperoleh investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2003-2008. Isu penelitian ini adalah hubungan beta, *size*, *book to market ratio*, *earning yield* dengan *return* saham yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter.

Isu penelitian ini merupakan perluasan dari teori CAPM yang mengatakan bahwa risiko sistematis (beta) adalah satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor selain beta terhadap *return* saham dalam kondisi moneter yang berbeda.

Kebijakan moneter merupakan faktor yang dapat dikontrol oleh pemerintah, sehingga kebijakan tersebut dapat dipakai untuk pencapaian sasaran pembangunan.<sup>1</sup> Penemuan-penemuan variabel tingkat bunga dikembangkan menjadi indikator-indikator kebijakan moneter. Bernanke dan Blinder membuktikan bahwa tingkat modal pemerintah adalah sebuah indikator kebijakan moneter yang baik.

Indikator-indikator ini menjadi perdebatan para ahli makro ekonomi tentang pengaruh nyata dari goncangan moneter. Bernanke dan Blinder, dan Cristiano, Eichenbaum, dan Evans berpendapat bahwa pendekatan mengenai

---

<sup>1</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter*, edisi kesatu (Yogyakarta: BPFE, 2000) Jilid II, hlm. 51.

macam-macam uang, pendapatan, tingkat bunga, dan tingkat harga dipengaruhi oleh kebijakan moneter. *Asset prices* termasuk model yang digunakan untuk penyelesaian persoalan-persoalan kebijakan moneter yang efektif. Oleh karena itu, aset modal merupakan tuntutan pendapatan ekonomi yang akan datang. Jika kebijakan moneter adalah pengaruh ekonomi yang nyata, maka perubahan kebijakan moneter akan mempengaruhi harga saham. Hal tersebut merupakan alasan dalam hipotesis bahwa variabel seperti tingkat bunga dikembangkan sebagai ramalan *return* saham.<sup>2</sup>

Kondisi moneter yang berbeda akan menimbulkan risiko yang berbeda bagi perusahaan. Kondisi moneter yang berbeda diikuti perubahan tingkat suku bunga SBI. Perubahan tingkat suku bunga SBI akan mempengaruhi biaya modal. Biaya modal akan mempengaruhi risiko dan *return* yang diterima perusahaan.<sup>3</sup>

Investor selalu mengharapkan *return*. Harapan investor ingin memaksimalkan *return* yang diharapkan. Harapan perolehan *return* juga terjadi pada investasi di dalam aset finansial.<sup>4</sup>

Jika tipe risiko berbeda-beda, maka definisi tentang risiko juga berbeda-beda. Pandangan Jones dalam model CAPM bahwa risiko dibedakan menjadi dua yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak

---

<sup>2</sup> Alex D. "Patelis, Stock Return Predictability and The Role of Monetary Policy," *The Journal of Finance*, Vol. LII, No. 5 (December 1997), hlm. 1952.

<sup>3</sup> Imronudin, "Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Hubungan Model Tiga Faktor Dengan Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Tahun 1995-2002," *BENEFIT*, Vol. 9, No. 2 (Desember 2005), hlm. 131.

<sup>4</sup> Bambang Hadi Nugroho, "Pengaruh Beta, Size, Book Value To Market Equity, dan Earning Yields terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di BEJ Tahun 1992-1996," *Perspektif*, Vol.8, No.2 (Desember 2003), hlm. 211.

sistematis (*unsystematic risk*). Risiko sistematis menunjukkan variabilitas *return* total yang berhubungan secara langsung dengan pergerakan pasar atau ekonomi. Jika risiko ini merupakan pergerakan pasar, maka risiko sistematis tidak dapat dihilangkan atau dikurangi dengan cara diversifikasi. Risiko sistematis tersebut dinamakan dengan beta.<sup>5</sup>

CAPM yang dikembangkan oleh Sharpe, Lintner, dan Black menetapkan bahwa *return* saham yang diharapkan ditentukan oleh tingkat bunga bebas risiko dan premi risiko. Risiko tersebut merupakan fungsi respon saham terhadap pergerakan pasar. Risiko tersebut diukur dengan koefisien beta.<sup>6</sup> Oleh karena itu, *return* dipengaruhi risiko. Jika perubahan kondisi moneter akan menimbulkan risiko yang berbeda pada perusahaan, maka hal tersebut akan mempengaruhi *return* yang diharapkan oleh perusahaan.

Penelitian-penelitian di berbagai literatur keuangan menyatakan bahwa beta saham adalah satu-satunya faktor yang mempengaruhi *return* saham. Fama dan Mac Beth berpendapat bahwa beta saham mewakili risiko yang tidak bisa dihilangkan dengan cara diversifikasi. Penelitian-penelitian tentang pengujian empiris menyatakan bahwa beta merupakan satu-satunya alat yang memberikan penilaian (prediktor) terhadap perbedaan *return* secara *cross section*. Hodoshima, Gomez, dan Kunimura berpendapat bahwa Fama dan French menemukan bukti baru yang bertentangan dengan model CAPM tentang pengujian beta di dalam perkembangan berikutnya. Mereka

---

<sup>5</sup> Imronudin, “Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Hubungan Model Tiga Faktor.....,” hlm. 131.

<sup>6</sup> Bambang Hadi Nugroho, “Pengaruh Beta, Size, Book Value To Market Equity.....,” hlm. 211.

menemukan bahwa *return* rata-rata tidak mempunyai hubungan yang pasti dengan beta.<sup>7</sup>

Ada beberapa anomali (ketidakwajaran) empiris mempengaruhi *return* di dalam model CAPM. Variabel *size*, *book to market ratio*, dan *earning yield* merupakan variabel di luar model CAPM. Variabel-variabel tersebut dinamakan dengan anomali.

Banz berpendapat bahwa anomali empiris yang paling pokok adalah efek ukuran. Ukuran (*size*) ini merupakan perkalian antara harga per lembar saham dan jumlah saham yang beredar. Anomali ini menambah penjelasan *return* rata-rata *cross sectional* yang dijelaskan oleh beta pasar. Rata-rata *return* pada saham-saham kecil lebih tinggi daripada rata-rata *return* pada saham-saham besar.<sup>8</sup> Gertler dan Gilchrist serta Thorbecke berpendapat bahwa premi ukuran perusahaan dipengaruhi oleh penetapan kebijakan moneter karena perusahaan kecil membutuhkan sumber dana selama uang ketat. Hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan kondisi moneter.<sup>9</sup>

*Book to Market Ratio* merupakan rasio nilai buku terhadap nilai pasar. Rasio tersebut menerima *return* yang *abnormal* dalam jangka panjang, meskipun rasio tersebut telah disesuaikan dengan risiko sistematis.<sup>10</sup> Fama

<sup>7</sup> Imronudin, “Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Hubungan Model Tiga Faktor.....,” hlm. 129.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

<sup>9</sup> Gerald R. Jensen dan Jeffrey M. Mercer, “Monetary Policy and The Cross Section of Expected Stock Returns,” *The Journal of Financial Research*, Vol. XXV, No.1 (April, 2002), hlm. 137.

<sup>10</sup> Zvi Bodie, Alex Kane, dan Alan J. Marcus, *Investments*, alih bahasa Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo, edisi keenam (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 373.

dan French serta Reinganum berpendapat bahwa prediktor imbal hasil/*return* antar sekuritas yang terbaik adalah rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan.<sup>11</sup> Perubahan kebijakan moneter akan mempengaruhi harga saham dan penjualan atau pembelian saham, sehingga *return* yang diterima perusahaan akan berbeda.<sup>12</sup>

*Earning Yield* merupakan perbandingan antara *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham. *Earning Yield* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan *earning*. *Earning Yield* menunjukkan bahwa setiap satu unit uang yang disediakan oleh investor dapat memperoleh *return* saham.<sup>13</sup> Kebijakan moneter yang berbeda akan mempengaruhi penjualan atau pembelian saham. Penjualan atau pembelian saham akan mempengaruhi laba (*earning*) yang diperoleh perusahaan. Laba (*earning*) yang diperoleh perusahaan pada kondisi kebijakan moneter yang berbeda, sehingga *return* yang diperoleh perusahaan akan berbeda.<sup>14</sup>

Beberapa uraian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa proksi-proksi keketatan moneter dapat semakin memperjelas hubungan variabel-variabel tersebut dengan *return* saham. Penelitian ini menggunakan kebijakan moneter yang diprosikan dengan tingkat suku bunga SBI. Kebijakan moneter dijadikan variabel moderasi (*moderating variable*) karena tingkat

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 505-506.

<sup>12</sup> Supranto, *Statistik Pasar Modal Keuangan dan Perbankan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 86.

<sup>13</sup> Bambang Hadi Nugroho, “Pengaruh Beta, Size, Book Value To Market Equity.....,” hlm. 212-213.

<sup>14</sup> Supranto, *Statistik Pasar Modal Keuangan dan Perbankan*....., hlm. 86.

suku bunga SBI dapat mempengaruhi hubungan beta, *size*, *book to market ratio*, dan *earning yield* dengan *return* saham.

Penelitian ini dilakukan tahun 2003 sampai 2008. Indonesia dilanda berbagai bencana alam dan krisis ekonomi. Berbagai bencana alam mempengaruhi aktivitas perekonomian di pasar modal. Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu dapat menyebabkan perubahan-perubahan kebijakan moneter. Perubahan-perubahan kebijakan moneter dapat menimbulkan perubahan *return* saham. Perubahan-perubahan kebijakan moneter juga dapat memunculkan bulan-bulan *bullish*<sup>15</sup> dan bulan-bulan *bearish*.<sup>16</sup> Bulan-bulan tersebut dapat mengakibatkan ketidakpastian perolehan *return* saham. Oleh karena itu, penyusun mengambil tahun 2003 sampai 2008 sebagai periode penelitian.

Penyusun ingin membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Imronudin. Penelitian Imronudin menggunakan variabel independen beta, *size*, dan *book to market ratio*. Obyek penelitiannya pada Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan variabel independen beta, *size*, *book to market ratio*, dan *earning yield*. Obyek penelitian ini menggunakan saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penyusun menambah variabel *earning yield* dan menggunakan obyek penelitian yang berbeda karena penyusun ingin

---

<sup>15</sup> Yaitu suatu situasi di mana harga saham mengalami peningkatan terus dan hampir terjadi pada semua jenis saham.

<sup>16</sup> Yaitu suatu situasi di mana harga saham mengalami penurunan terus dan hampir terjadi pada semua jenis saham.

mengetahui apakah ada perbedaan hasil kesimpulan dengan penelitian terdahulu.

Latar belakang yang telah dipaparkan menjadikan penyusun ingin menguji tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*. Penyusun ingin menyimpulkan hasil pengujianya ke dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Hubungan Beta, Size, Book to Market Ratio, dan Earning Yield dengan Return Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2008.**”

## B. Pokok Masalah

Pokok masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan adalah bagaimana pengaruh kebijakan moneter terhadap hubungan beta, *size*, *book to market ratio*, dan *earning yield* dengan *return* saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2003-2008.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang mengacu pada pokok masalah di atas adalah menjelaskan pengaruh kebijakan moneter terhadap hubungan beta, *size*, *book to market ratio*, dan *earning yield* dengan *return* saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2003-2008.

Penyusun berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat menambah literatur. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.

2. Praktik

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), sehingga investor dan masyarakat dapat memberikan keputusan investasi yang tepat.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat memacu penelitian yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada masa yang akan datang.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini ditempatkan pada awal bab agar penyusun mudah menyusun alur skripsi, sehingga pembaca mudah mengetahui gambaran penelitian skripsi bab-bab berikutnya.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang terdiri dari telaah pustaka dan kerangka teori beserta hipotesis. Bab kedua berisi tentang uraian pokok-pokok landasan penulisan skripsi. Bab kedua merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih sebagai bahan acuan pembahasan topik. Teori-teori tersebut ditempatkan pada bab ini agar pembaca mudah mengetahui teorinya, sehingga pembaca memperoleh pemahaman dan kerangka teori penelitian ini.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan data, definisi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang analisa data dan pembahasannya. Bab empat memuat tentang analisis data yang tersedia, perangkat penelitian, jawaban, dan hasil dari masalah yang diteliti.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan adalah:

1. Pengaruh positif beta (risiko) terhadap *return* saham akan lebih besar ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif dibandingkan ketika kondisi kebijakan moneter kontraktif berarti hasil pengujian ini mendukung  $H_1$ . Hubungan beta dengan *return* saham akan lebih kuat ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif. Kondisi moneter yang ekspansif dengan tingkat suku bunga SBI yang tinggi mendorong investor untuk menabung. Modal besar yang dimiliki oleh investor dari tabungan digunakan untuk aset yang berisiko, sehingga makin tinggi risiko makin besar *return* yang diperoleh. Ketika kebijakan moneter yang kontraktif investor akan menuntut premi risiko yang tinggi karena investor ingin menjaga tingkat *return*, sehingga investor membeli saham. Pembelian saham menyebabkan *return* yang diperoleh investor menurun.
2. Pengaruh positif ukuran perusahaan (*size*) terhadap *return* saham akan lebih besar ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif dibandingkan ketika kondisi kebijakan moneter yang kontraktif berarti hasil pengujian ini tidak mendukung  $H_2$ . Hubungan size dengan *return* saham akan lemah ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif. Adanya *assymmetric information* menyebabkan informasi tentang perusahaan tersebut hanya

sedikit. Adanya *assymmetric information* menyebabkan tingkat kepercayaan pada perusahaan tersebut berkurang, sehingga informasi tersebut menyebabkan *return* yang diperoleh perusahaan menjadi kecil.

3. Pengaruh positif *book to market ratio* terhadap *return* saham akan lebih besar ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif dibandingkan ketika kondisi kebijakan moneter yang kontraktif berarti hasil pengujian ini tidak mendukung H<sub>3</sub>. Hubungan *book to market ratio* dengan *return* saham menjadi lemah dengan kebijakan moneter yang ekspansif. Hal ini berarti kondisi pasar yang tidak efisien. Kondisi pasar tidak efisien menyebabkan perusahaan mempunyai nilai *book to market ratio* yang lebih kecil dari 1 (*overvalued*) pada kondisi kebijakan moneter ekspansif. Hal tersebut menyebabkan perusahaan memperoleh *return* kecil.
4. Pengaruh positif *earning yield* terhadap *return* saham akan lebih besar ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif dibandingkan ketika kondisi kebijakan moneter yang kontraktif berarti hasil pengujian ini mendukung H<sub>4</sub>. Hubungan *earning yield* dengan *return* saham akan lebih kuat dengan kebijakan moneter yang ekspansif. Hal ini berarti kebijakan moneter yang ekspansif menyebabkan harga saham menjadi *undervalued* yang menyebabkan keuntungan (*earning*) meningkat, sehingga investor memperoleh *return* saham yang tinggi.

## B. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*, sehingga generalisasi hasil penelitian ini harus dilakukan secara hati-hati. Hal ini dikarenakan JII di Bursa Efek Jakarta masih relatif baru. Jumlah perusahaan yang tercakup dalam indeks syariah masih relatif sedikit dan perusahaan yang tergabung sering tidak konsisten.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data tahunan, sehingga hasil yang diperoleh hanya berpengaruh sangat kecil.
3. Penelitian ini salah satunya menggunakan data suku bunga SBI yang berupa data bulanan, sehingga data harus dirata-rata menjadi data tahunan. Hal tersebut dilakukan karena variabel yang lain menggunakan data tahunan dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

## C. Saran-saran

1. Penyusun berharap penelitian selanjutnya menggunakan data bulanan atau harian, sehingga penelitian tersebut dapat memperoleh hasil yang berbeda dan lebih baik.
2. Penyusun berharap penelitian selanjutnya menggunakan data variabel yang sama, sehingga penelitian tersebut dapat memperoleh hasil yang berbeda dan lebih baik.

3. Penyusun berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan sampel perusahaan-perusahaan yang berada pada bursa yang lain. Penyusun juga berharap penelitian selanjutnya menambah atau mengganti variabel yang terkait dengan *return* saham.
4. Penyusun berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan manajer memberikan informasi yang jelas bagi investor ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif. Investor akan semakin berminat ketika investor mengetahui besar dana yang digunakan dan besar laba yang diperoleh ketika kondisi kebijakan moneter yang ekspansif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Al Qur'an**

Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2000.

### **Manajemen Keuangan dan Akuntansi**

Astuti, Rossje V. Surya Putri Cristina Dwi, "Pengaruh Faktor Leverage, Dividen Payout, Size, Earning Growth, dan Country Risk terhadap Price Earning Ratio," *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 3, No. 1, April, 2003.

Bringham, Eugene F. and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Fama, Eugene F. and Kenneth R. French, "The Cross Section of Expected Stock Returns," *The Journal of Finance*, Vol. XLVII, No. 2, Juni, 1992.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Imronudin, "Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Hubungan Model Tiga Faktor Dengan Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Tahun 1995-2002," *BENEFIT*, Vol. 9, No. 2, Desember 2005.

Jensen, Gerald R. dan Jeffrey M. Mercer, "Monetary Policy and The Cross Section of Expected Stock Returns," *The Journal of Financial Research*, Vol. XXV, No.1, April, 2002.

Nugroho, Bambang Hadi, "Pengaruh Beta, Size, Book Value To Market Equity, dan Earning Yields terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di BEJ Tahun 1992-1996," *Perspektif*, Vol.8, No.2, Desember 2003.

Patelis, Alex D., "Stock Return Predictability and The Role of Monetary Policy," *The Journal of Finance*, Vol. LII, No. 5, December 1997.

Rakhmayanti, "Pengaruh Size, Book to Market Ratio, Earning Yield, dan Dividend Yield terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ," Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNY (2003), tidak dipublikasikan.

- Rivai, Veithzal, *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2005.
- Thorbecke, Willem, "On Stock Market Returns and Monetary Policy," *The Journal of Finance*, Vol. LII, No. 2, Juni 1997.
- Watts, Ross dan Zimmerwan Jerold, "Positive Accounting Theory" (New Jersey: Prentice Hall, 1986) dalam Elvira Luthan dan Ifah Rofiqoh, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ," *KOMPAK*, No.12, September-Desember, 2004, hlm. 393-394.

### **Manajemen Investasi dan Pasar Modal**

- Achsien, Iggi, *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: EKONISIA FE UII, 2007.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, dan Alan J. Marcus, *Investments*, alih bahasa Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 2007 (Yogyakarta: BPFE, 2007).
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006.
- Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

## **Ekonomi**

- Jamli, Ahmad, *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Pohan, Aulia, *Protret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- , *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Supardi, "Pengaruh Sales Price, Debt Equity Ratio, Book Market Ratio, dan Firm Size Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 Tahun 1999-2000," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, No. 1, Vol. 1, Agustus 2002.
- Syahrir dan Windyasuti, "Asosiasi antara Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri dengan Risiko Sistematik," *Buletin Ekonomi*, Vol. 2, No. 3, Desember, 2004.
- Gilarso, T., *Pengantar Ilmu Ekonomi: Bagian Makro*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Wibowo, Muhammad Ghofur, *Pengantar Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Bina Ruhani Insan, 2007.

## **Statistik dan Metode Penelitian**

- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.
- Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alvabeta, 2003.
- Supranto, *Statistik Pasar Modal Keuangan dan Perbankan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

## Website

Ach. Bakhrul Muchtasin, "Sekuritas Syariah," <http://investasisyariah.com.>, akses 28 Juli 2009.

"Book to Market Ratio," <http://financialdictionary-thefreedictionary.com.>, akses 7 Juli 2009.

"Book to Market Ratio," <http://www.investopedia.com.>, akses 18 Februari 2009.

"Earning Yield," <http://www.investopedia.com/search/searchresults.aspx?q/html.>, akses 10 Desember 2009.

Fendi Susiyanto, "Valuasi Pasar Saham dan Obligasi," <http://finvesol.com/author/fendi/html.>, akses 10 Desember 2009.

Firman Syarif, "Analisis Laporan Keuangan," <http://www.library.usu.ac.id.fe.akuntansi-firman/analisis-laporan-keuangan/html.>, akses 26 Oktober 2009.

"Daftar Saham Perusahaan Tercatat yang Masuk dalam Perhitungan *Jakarta Islamic Index*," <http://www.idx.co.id.>, akses 12 Maret 2009

"Suku bunga SBI," <http://www.bi.go.id.>, akses 12 Maret 2009

"Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga terhadap Return Saham," <http://www.tesisjogja.com/search/searchresults/pengaruh-earning-per-share-dan-tingkat-bunga-terhadap-return-saham/html.>, akses 27 Desember 2009.

Yohan Naftali, "Teori Ekspektasi," <http://yohanli.com/teori-ekspektasi-rational-ratex/html.>, akses 20 November 2009.

**Lampiran 1**

**DAFTAR NAMA-NAMA PERUSAHAAN JII YANG DIJADIKAN  
SAMPEL PENELITIAN SELAMA TAHUN 2003-2008  
DAN RUANG LINGKUP USAHANYA**

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
1.	PT. Astra Argo Lestari Tbk.	AALI	Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan karet dan industri karet serta industri minyak goreng. Kantor pusat perusahaan terletak di Jl. Pulau Ayang Raya Blok OR No. 1 kawasan industri Pulogadung Jakarta. Perkebunan karet perusahaan dan pabrik pengolahannya berada di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng terletak di Sumatera Utara.
2.	PT. Adhi Karya Tbk.	ADHI	Kantor Pusat Perusahaan berada di Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini berbasis konstruksi. Perusahaan terlibat dalam pekerjaan konstruksi sipil termasuk bekerja untuk semua sektor pembangunan, konstruksi bangunan, mekanik dan listrik bekerja, termasuk jaringan, radio telekomunikasi dan instrumentasi. Perusahaan ini juga berkaitan dalam konsultasi manajemen, teknik industri, perdagangan umum, industri fabrikasi, bangunan manajemen, bahan bangunan dan peralatan layanan perdagangan, teknologi informasi dan layanan bisnis, properti dan pengembangan real estate dan agribisnis.
3.	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM	Kantor Pusat perusahaan berada di Gedung Aneka Tambang Jl. T.B Simatupang No.1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut.
4.	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.	APEX	Kantor Pusat Perusahaan berada di Jl. Ampera Raya No. 20 Jakarta. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa. Kegiatan utama di darat maupun lepas pantai menyediakan jasa pengeboran dan jasa terkait lainnya. Jasa yang ditawarkan pengeboran minyak dan gas serta panas bumi eksplorasi dan produksi perusahaan. Kegiatan perusahaan ini dilakukan di Indonesia dan Timur Tengah.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
5.	PT. Astra Graphia Tbk.	ASGR	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta. Perusahaan ini fokus pada bisnis Document Solution dengan Fuji Xerox Co Ltd, sebagai pelaku utama, dokumen ahli global perusahaan dengan kantor pusat di Jepang. Document Solution telah dibagi menjadi empat area bisnis utama, yaitu: Office System Business, Production System Business, Printer Channel Business, dan Service Business. Pembagian bisnis tersebut didasarkan pada jenis perangkat keras dan jasa yang ditawarkan.
6.	PT. Astra International Tbk.	ASII	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Raya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini adalah otomotif, alat berat, jasa keuangan, agribisnis dan bisnis teknologi informasi.
7.	PT. Astra Otoparts Tbk.	AUTO	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini adalah manufaktur dan penjualan yang berhubungan dengan otomotif.
8.	PT. Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta Pusat. Kegiatan utama perusahaan ini adalah menyediakan transportasi massal yang mengkhususkan diri dalam cairan kargo. Jenis kargo yang diangkut oleh perusahaan ini termasuk minyak mentah dan produk minyak bumi, minyak pelumas (minyak dasar dan aditif), cairan bahan kimia (organik dan anorganik), gas cair (LPG, Propylene, propana dan tekanan gas), minyak nabati dan hewan lemak. Hubungan bisnis utamanya dikategorikan ke dalam Kapal Chartering, Kapal Operasi dan Ship Agency.
9.	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	BNBR	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. HR Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini dilakukan melalui Divisi Perkebunan, Infrastruktur dan Telekomunikasi.
10.	PT. Barito Pasific Timber Tbk.	BRPT	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini berkaitan dengan industri dan kimia. Kegiatan yang lain berkaitan dengan industri-industri kayu.
11.	PT. Bakrie Telecom Tbk.	BTEL	Perusahaan ini berkedudukan di Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1 Jakarta. Perusahaan ini kegiatan utamanya adalah tetap menyediakan radio digital selular jaringan telekomunikasi dan jasa.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
12.	PT. Bumi Resources Tbk.	BUMI	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. HR Rasuna Said Kav. B2, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini adalah eksplorasi, pertambangan, manufaktur, memproduksi dan pemasaran deposit batu bara. Perusahaan ini memproduksi batu bara mengandung bitumen, sub-bituminous batubara dan Ecocoal. Kegiatan pengolahan batubara terdiri dari menghancurkan batubara dan membersihkan batubara. Kegiatan lain perusahaan ini adalah eksplorasi minyak, gas, tembaga dan emas. Perusahaan ini beroperasi di Indonesia, Yaman, Mauritania dan Jepang.
13.	PT.Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	CMNP	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Angkasa No. 20 Kemayoran, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini adalah membangun, mengoperasikan dan memelihara proyek-proyek jalan tol. Kegiatan lain adalah investasi dan penyediaan jasa-jasa pendukung lain jalan tol dan sektor lain yang terkait dengan operasi jalan tol.
14.	PT. Ciputra Development Tbk.	CTRA	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6 Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan. Kegiatan utama perusahaan ini berbasis properti dan perusahaan real estate. Hal ini terlibat dalam pengembangan, konstruksi dan penjualan kompleks perumahan, perkantoran, pusat komersial, kompleks industri dan fasilitas pendukungnya, termasuk restoran, pusat hiburan, lapangan golf dan klub keluarga
15.	PT. Ciputra Surya Tbk.	CTRS	Perusahaan ini berkantor pusat di Taman Perkantoran Citra Raya Kav. 1 Jl. Citra Raya Utama Surabaya. Kegiatan utama perusahaan ini berbasis pada properti. Perusahaan ini terlibat dalam perencanaan, konstruksi dan pemasaran perumahan, kantor dan kompleks bisnis.
16.	PT. Dankos Laboratories Tbk.	DNKS	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Rawagatel Blok IIIS Kav.37 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi produksi, pengembangan dan perdagangan produk farmasi. Kegiatan lain termasuk manufaktur.
17.	PT. Dynaplast Tbk.	DYNA	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. MH. Thamrin No.1, Lippo Village Karawaci Tangerang. Kegiatan utama perusahaan ini adalah industri kemasan plastik, komponen plastik dan lembaran plastik. Perusahaan ini mengoperasikan fasilitas produksi di Tangerang, Bakasi dan Bogor.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
18.	PT.Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 42, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi pertambangan dan perdagangan minyak dan gas. Proyek-proyek perusahaan ini termasuk Selat Malaka PSC, Kangean PSC, Bentu & Korinci PSC, PSC Gebang JOB, Gelam TAC dan Semberah TAC. Perusahaan ini memiliki jumlah total dari 19 anak perusahaan langsung dan tidak langsung di Indonesia, Amerika Serikat, Panama, Belanda, British Virgin Island, Singapura, Seychelles dan Inggris.
19.	PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.	EPMT	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Letjen. Suprapto Kav. 4 Jakarta. Perusahaan ini berkembang menjadi distributor umum, berurusan tidak hanya dalam produk farmasi, tetapi juga dalam berbagai produk konsumen dan peralatan medis, dan bahkan bertindak sebagai agen dan distributor untuk bahan baku kimia untuk farmasi, kosmetik, dan industri makanan. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, perusahaan ini juga terdiversifikasi menjadi beberapa jenis usaha lain selain dari perdagangan dan distribusi.
20.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	Kantor pusat berada di Wisma Hayam Wuruk. Lantai 10. Jl Hayam Wuruk 8 Jakarta. Perusahaan bergerak dalam industri dibidang pembuatan barang-barang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan luar semua jenis kendaraan, barang atau alat-alat yang terbuat dari karet.
21.	PT. International Nickel Industri Tbk.	INCO	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 54–55 Jakarta. Perusahaan kegiatan utamanya adalah eksplorasi, pertambangan, pengolahan, dan pemasaran transportating nikel dan produk mineral yang terkait. Perusahaan ini memproduksi nikel dalam matte, suatu produk setengah jadi dari bijih di lateritic pertambangan terpadu dan fasilitas pengolahan di dekat Sarwoko di pulau Sulawesi.
22.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Kantor pusat perusahaan terletak di Gedung Ariobimo Sentral Lt. 12 Jl. H.R. Said X-2 Kav.5 Jakarta. Perusahaan bergerak di bidang produksi mie, penggilingan tepung, kemasan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
23.	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP	Perusahaan ini berkantor pusat di Wisma Indah Kiat, B Building Km. 8 Jl. Raya Serpong Tangerang. Kegiatan utama perusahaan ini adalah manufaktur kertas, industri pulp dan kertas. Perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis kertas terdiri dari pencetakan dan menulis kertas (coated dan uncoated freesheet) dan kertas fotokopi. Produk-produknya adalah kertas industri dan lain-lain terdiri dari linerboard, corrugating media, bergelombang pengiriman kontainer, boxboard dan khusus kertas berwarna. Fasilitas produksi berlokasi di Tangerang, Perawang dan Serang.
24.	PT. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	Kantor pusat perusahaan terletak di Wisma Indo cement Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta. Perusahaan bergerak dibidang pabrik semen, bahan-bahan bangunan, kontruksi dan perdagangan. Pabriknya berada di Citeureup-Jawa Barat, Cirebon-Jawa Barat, dan Tarjun-Kalimantan Selatan.
25.	PT. Indosat Tbk.	ISAT	Kegiatan perusahaan meliputi penyediaan dan pelayanan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika, menjalankan perencanaan, pembangunan sarana, pengadaan fasilitas telekomunikasi serta usaha informatika termasuk pengadaan sumber daya yang mendukung, menjalankan pengoperasian, pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi serta informatika dan penyelenggaraan pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri, serta menyelenggarakan pelayanan yang berhubungan dengan pengembangan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika. Perusahaan berkedudukan di Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta.
26.	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini berkaitan dengan industri yang berkembang di Indonesia. Estat segmen industri menawarkan banyak industri, bangunan pabrik standar, bangunan industri pendukung serta bangunan industri kustom. Perusahaan ini juga menyediakan manajemen infrastruktur dan perkebunan dengan mengoperasikan air bersih dan pengolahan air limbah pabrik, pemadam kebakaran mengelola dan memelihara jalan, taman dan penerangan jalan umum.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
27.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Letjend. Suprapto Kav. 4, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini adalah manufaktur dan mendistribusikan produk farmasi untuk manusia dan kesehatan hewan. Segmen distribusinya terlibat dalam penyaluran obat-obatan, produk konsumen serta instrumen dan diagnostik dan komponen bahan baku kimia untuk pihak ketiga pelaku utama. Pembagian kemasannya terlibat dalam menyediakan kertas kemasan fleksibel dan layanan bagi produsen barang-barang konsumen di Indonesia. Divisi produk kesehatan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan mendistribusikan obat-obatan, minuman energi dan produk-produk nutrisi.
28.	PT. Limas Stokhomindo Tbk.	LMAS	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini adalah mengembangkan solusi teknologi informasi dan akurat memberikan informasi data real-time. Perusahaan ini juga menawarkan jasa termasuk jasa pelatihan dan konsultasi, solusi untuk manajemen risiko operasional, perusahaan konsolidasi storage dan keamanan jaringan komputer.
29.	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	Perusahaan ini berkedudukan di Jln. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Tengah Banten. Kegiatan utama perusahaan ini adalah pengembangan lahan perumahan, kesehatan dan rumah sakit serta infrastruktur dan perhotelan.
30.	PT. London Sumatera Tbk.	LSIP	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Jend. Achmad Yani No. 2 Medan. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi perkebunan, penanaman, pemanenan, pengolahan, penggilingan dan penjualan minyak kelapa sawit, karet, kakao, kopi, teh dan kelapa. Kegiatan lainnya meliputi penelitian dan pengembangan dan pembibakan tanaman.
31.	PT. Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Jend. Sudirman No. 58 Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, pengboran darat maupun lepas pantai, metanol dan menghasilkan tenaga listrik.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
32.	PT. Multipolar Tbk.	MLPL	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Palem Raya Bolevar Lippo Karawaci 1100 Tangerang. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi ritel, distribusi dan teknologi informasi. Kegiatan teknologi informasi menyediakan layanan integrasi sistem, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan servis komputer dan produk terkait. Perusahaan ini memiliki 30 anak perusahaan yang berlokasi di seluruh Indonesia, Belanda, British Virgin Islands, Malaysia, Cina dan Hong Kong.
33.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	Perusahaan ini berkantor pusat di JL. Tomang Raya No. 21–23, Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi pengolahan dan distribusi makanan, kopi dan biji coklat. Perusahaan ini memproduksi biskuit merek Roma, Danisa dan Better, memproduksi permen dengan merek Kopiko, Kis dan Plonk, memproduksi wafer dengan merek Roma, Beng Beng dan Astor, memproduksi coklat dengan merek Choki Choki dan Danisa serta memproduksi makanan kesehatan dengan merek Energen Cereal dan Energen Milkuit. Produksi kopi dengan merek kopi Torabika Duo, Torabika Duo Susu, Torabika Mocca, Torabika 3 in 1 dan Torabika Cappuccino. Tanaman yang digunakan untuk berproduksi berlokasi di Tangerang dan Bekasi.
34.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Perusahaan ini kegiatan utamanya adalah distribusi dan transmisi gas alam. Bisnis distribusinya adalah tanda-tanda pasokan jangka panjang perjanjian dengan operator hulu, yang memberikan dijadwalkan perusahaan dan dapat diandalkan volume gas dan harga gas tetap. Jaringan distribusi dan fasilitas yang dikelola oleh empat unit bisnis strategis, masing-masing terdiri dari sejumlah kabupaten. Di bisnis transmisi, perusahaan ini mengangkut gas melalui jaringan transmisi dari hulu pemasok kepada pengguna akhir.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
35.	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. HR Rasuna Said X-5, Kav. 2 & 3, Jakarta. Perusahaan ini adalah berbasis perusahaan pertambangan batubara. Perusahaan ini terlibat dalam kegiatan pertambangan batubara, termasuk survei umum, eksplorasi, eksloitasi, pengolahan, pemurnian, transportasi dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas pelabuhan batubara khusus untuk kebutuhan internal dan eksternal, pengoperasian pembangkit listrik uap dan menyediakan jasa konsultasi yang terkait dengan pertambangan batu bara industri. Dua unit pertambangan berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan Ombilin, Sumatera Barat.
36.	PT. Semen Cibinong Tbk.	SMCB	Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berada di Narogong Jawa Barat dan Cilacap Jawa Tengah.
37.	PT. Semen Gresik Tbk.	SMGR	Perusahaan ini berkantor pusat di Semen Gresik Building, Jl. Veteran Gresik Surabaya. Kegiatan utama perusahaan ini adalah pembuatan semen. Kegiatan ini berlokasi di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat dan Pangkep di Sulawesi Selatan. Kegiatan lainnya adalah manufaktur semen, pertambangan batu kapur dan tanah liat serta industri pengembangan real estat.
38.	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA	Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42 Jakarta Timur. Kegiatan utama perusahaan ini dilakukan melalui tiga kegiatan usaha: pembangunan, investasi dan Manajemen.
39.	PT. Timah Tbk.	TINS	Perusahaan dan anak perusahaannya bergerak di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan ini berkedudukan di Pangkalpinang, Bangka Belitung. Kegiatan utama perusahaan adalah berfungsi sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan investasi dan melakukan jasa pemasaran terhadap group.

<b>NO.</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>	<b>RUANG LINGKUP PERUSAHAAN</b>
40.	PT. Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	TKIM	Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya-Mojokerto Km. 44, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur. Kegiatan utama adalah manufaktur kertas tulis dan cetak, baik dilapisi dan uncoated. Produk yang dijual baik di dalam negeri dan diekspor ke Asia, Amerika, Australia, Eropa Timur dan Afrika.
41.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM	Perusahaan berkantor pusat di Jl. Japati No. 1 Bandung, Jawa Barat. Ruang lingkup perusahaan adalah menyelenggarakan jasa dan fasilitas telekomunikasi dan informasi.
42.	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC	Perusahaan berkantor pusat di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini menyediakan layanan distribusi dan manufaktur dan perdagangan produk farmasi, produk perawatan pribadi dan kosmetik.
43.	PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	UNSP	Perusahaan berkantor pusat di Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi pertanian, pengolahan dan perdagangan produk pertanian dan industri, yaitu karet dan minyak kelapa sawit.
44.	PT. United Tractor Tbk.	UNTR	Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta. Kegiatan usahanya meliputi penjualan dan penyewaan alat-alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara.
45.	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Kegiatan usaha Perseroan meliputi pembuatan sabun, deterjen, margarin, minyak nabati dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk-produk kosmetik. Kantor PT. Unilever Indonesia Tbk ini berlokasi di Jl.Gatot Subroto Kav-15, Jakarta.

Sumber: Lampiran Pengumuman BEI tahun 2009 diolah

*Lampiran 2*

**RETURN SAHAM**

PERUSAHAAN	TAHUN	HARTUP TAHUN INI	HARTUP TAHUN LALU	RETURN
AALI	2003	1725	1550	0,112903226
	2004	3100	1725	0,797101449
	2005	4900	3100	0,580645161
	2007	28000	12600	1,222222222
	2008	9800	28000	-0,65
ADHI	2005	720	675	0,066666667
	2006	800	738	0,08401084
ANTM	2003	1925	600	2,208333333
	2004	1725	1925	-0,103896104
	2005	3575	1725	1,072463768
	2006	8000	2458	2,2546786
	2007	4475	8000	-0,440625
	2008	1090	4475	-0,756424581
APEX	2003	345	365	-0,054794521
ASGR	2003	330	275	0,2
	2004	320	330	-0,03030303
ASII	2006	15700	10200	0,539215686
	2007	27300	15700	0,738853503
AUTO	2003	1550	1400	0,107142857
BLTA	2003	1000	485	1,06185567
	2006	1740	1040	0,673076923
	2007	2650	1740	0,522988506
BNBR	2005	120	40	2
	2006	155	120	0,291666667
	2007	290	155	0,870967742
BRPT	2005	550	450	0,222222222
BTEL	2007	420	245	0,714285714
BUMI	2004	800	500	0,6
	2005	760	800	-0,05
	2006	900	760	0,184210526
	2007	6000	900	5,666666667
	2008	910	6000	-0,848333333
CMNP	2003	375	380	-0,013157895
CTRA	2007	890	760	0,171052632
	2008	184	890	-0,793258427
CTRS	2005	420	1475	-0,715254237
DNKS	2004	775	1225	-0,367346939

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>HARTUP TAHUN INI</b>	<b>HARTUP TAHUN LALU</b>	<b>RETURN</b>
DYNA	2003	1400	850	0,647058824
ENRG	2005	750	600	0,25
	2006	520	750	-0,306666667
EPMT	2004	550	370	0,486486486
GJTL	2003	403	230	0,752173913
	2004	650	550	0,181818182
	2005	560	650	-0,138461538
	2006	580	560	0,035714286
INCO	2004	11550	34900	-0,669054441
	2005	13150	11550	0,138528139
	2006	31000	13150	1,357414449
	2007	96250	31000	2,10483871
	2008	1930	96250	-0,979948052
INDF	2003	800	600	0,333333333
	2005	910	800	0,1375
	2006	1350	910	0,483516484
	2007	2575	1350	0,907407407
INKP	2005	1080	1025	0,053658537
	2007	840	940	-0,106382979
INTP	2003	2125	675	2,148148148
	2004	3075	2125	0,447058824
	2005	3550	3075	0,154471545
	2006	5750	3550	0,61971831
	2007	8200	5750	0,426086957
	2008	4600	8200	-0,43902439
ISAT	2003	15000	9250	0,621621622
	2004	5750	15000	-0,616666667
	2005	5550	5750	-0,034782609
	2006	6750	5550	0,216216216
	2007	8650	6750	0,281481481
KIJA	2005	90	115	-0,217391304
	2006	155	90	0,722222222
KLBF	2004	550	1000	-0,45
	2005	990	550	0,8
	2006	1190	990	0,202020202
	2007	1260	1190	0,058823529
	2008	400	1260	-0,682539683
LMAS	2003	1200	1125	0,066666667
	2004	675	1200	-0,4375
LPKR	2007	690	1070	-0,355140187
LSIP	2005	2950	1425	1,070175439

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>HARTUP TAHUN INI</b>	<b>HARTUP TAHUN LALU</b>	<b>RETURN</b>
LSIP	2006	6600	2950	1,237288136
	2007	10650	6600	0,613636364
MEDC	2005	3375	2075	0,626506024
	2006	3550	3375	0,051851852
	2007	5150	3550	0,450704225
MLPL	2003	210	170	0,235294118
MYOR	2003	875	380	1,302631579
PGAS	2005	6900	1900	2,631578947
	2006	11600	6900	0,68115942
	2007	15350	11600	0,323275862
PTBA	2004	1525	875	0,742857143
	2005	1800	1525	0,180327869
	2006	3525	1800	0,958333333
	2007	12000	3525	2,404255319
	2008	6900	12000	-0,425
SMCB	2003	405	145	1,793103448
	2006	670	475	0,410526316
	2007	1750	670	1,611940299
SMGR	2003	7850	8150	-0,036809816
	2004	18500	7850	1,356687898
	2008	4175	5600	-0,254464286
SMRA	2004	625	575	0,086956522
TINS	2003	2550	345	6,391304348
	2004	2075	2550	-0,18627451
	2005	1820	2075	-0,122891566
	2008	1080	28700	-0,962369338
TKIM	2005	3150	2275	0,384615385
TLKM	2003	6750	3850	0,753246753
	2004	4825	4796	0,006046706
	2005	5900	4825	0,222797927
	2006	10100	5900	0,711864407
	2007	10150	10100	0,004950495
	2008	6900	10150	-0,320197044
TSPC	2004	7600	5900	0,288135593
UNSP	2006	970	415	1,337349398
UNTR	2003	1250	305	3,098360656
	2004	2275	577	2,942807626
	2005	3675	2275	0,615384615
	2006	6550	3675	0,782312925
	2007	10900	6550	0,664122137
	2008	4400	10900	-0,596330275

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>HARTUP TAHUN INI</b>	<b>HARTUP TAHUN LALU</b>	<b>RETURN</b>
UNVR	2003	3625	18200	-0,800824176
	2004	3300	16298	-0,797521168
	2005	4275	3300	0,295454545
	2006	6600	4275	0,543859649
	2007	6750	6600	0,022727273
	2008	7800	6750	0,155555556

*Sumber: Data diolah dari Indonesian Security Market Database (ISMD) PPA FEB UGM*

*Lampiran 3*

**BETA PASAR SAHAM YANG TELAH DIKOREKSI**

PERUSAHAAN	TAHUN	BETA
AALI	2003	0,958
	2004	0,098
	2005	0,097
	2007	-0,66
	2008	-0,143
ADHI	2005	-0,398
	2006	0,472
ANTM	2003	1,086
	2004	0,361
	2005	0,00402
	2006	0,35753
	2007	0,974
	2008	-0,033
APEX	2003	1,076
ASGR	2003	0,752
	2004	0,063
ASII	2006	-0,198
	2007	0,155
AUTO	2003	1,129
BLTA	2003	0,883
	2006	0,016
	2007	-0,219
BNBR	2005	0,0149
	2006	0,12465
	2007	-0,443
BRPT	2005	0,421
BTEL	2007	-0,07
BUMI	2004	0,126
	2005	-0,00279
	2006	0,90853
	2007	0,32
	2008	0,486
CMNP	2003	0,969
CTRA	2007	0,082
	2008	-0,128
CTRS	2005	0,089
DNKS	2004	0,572

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>BETA</b>
DYNA	2003	1,171
ENRG	2005	0,249
	2006	0,224
EPMT	2004	0,017
GJTL	2003	1,144
	2004	-0,17746
	2005	-0,25536
	2006	0,29016
INCO	2004	-0,418
	2005	0,25145
	2006	0,43581
	2007	0,441
	2008	0,859
INDF	2003	1,02
	2005	0,44855
	2006	0,26025
	2007	0,083
INKP	2005	-0,08
	2007	0,062
INTP	2003	1,038
	2004	0,283
	2005	0,2311
	2006	0,95375
	2007	0,036
	2008	0,324
ISAT	2003	0,907
	2004	-0,295
	2005	0,06449
	2006	-0,17557
	2007	0,141
KIJA	2005	0,03861
	2006	0,00073
KLBF	2004	-0,665
	2005	0,09178
	2006	0,08092
	2007	0,066
	2008	0,43
LMAS	2003	1,073
	2004	0,493
LPKR	2007	0,164
LSIP	2005	-0,52591
	2006	-0,05133
	2007	-0,136

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>BETA</b>
MEDC	2005	-0,11581
	2006	0,80943
	2007	0,383
MLPL	2003	1,107
MYOR	2003	0,934
PGAS	2005	0,28462
	2006	-0,24148
	2007	0,228
PTBA	2004	0,17
	2005	0,06161
	2006	-0,60004
	2007	-0,764
	2008	0,598
SMCB	2003	0,905
	2006	0,67277
	2007	0,192
SMGR	2003	0,825
	2004	-0,101
	2008	-0,102
SMRA	2004	-0,108
TINS	2003	1,374
	2004	0,069
	2005	0,021
	2008	-0,107
TKIM	2005	0,133
TLKM	2003	0,679
	2004	-0,304
	2005	-0,09329
	2006	0,25325
	2007	-0,125
	2008	0,694
TSPC	2004	-0,016
UNSP	2006	0,739
UNTR	2003	1,204
	2004	0,373
	2005	-0,14381
	2006	0,09263
	2007	0,138
	2008	-0,048
UNVR	2003	0,549
	2004	0,101
	2005	0,2563
	2006	0,22251

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>BETA</b>
UNVR	2007	-0,209
	2008	0,129

*Sumber: Indonesian Security Market Database (ISMD) PPA FEB UGM*

*Lampiran 4*

**SIZE (NILAI KAPITALISASI PASAR)**  
**(Ribuan Juta Rupiah)**

PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM BEREDAR (Ribuan)	HARGA SAHAM (Rupiah)	NILAI KAPITALISASI PASAR
AALI	2003	1575	1725	2716875
	2004	1575	3100	4882500
	2005	1575	4900	7717500
	2007	1575	28000	44100000
	2008	1575	9800	15435000
ADHI	2005	1404	720	1010880
	2006	1404	800	1123200
ANTM	2003	9538	1925	18360650
	2004	9538	1725	16453050
	2005	9538	3575	34098350
	2006	9538	8000	76304000
	2007	9538	4475	42682550
	2008	9538	1090	10396420
APEX	2003	2633	345	908385
ASGR	2003	1349	330	445170
	2004	1349	320	431680
ASII	2006	4048	15700	63553600
	2007	4048	27300	110510400
AUTO	2003	771	1550	1195050
BLTA	2003	4158	1000	4158000
	2006	4158	1740	7234920
	2007	4158	2650	11018700
BNBR	2005	26970	120	3236400
	2006	26970	155	4180350
	2007	26970	290	7821300
BRPT	2005	6980	550	3839000
BTEL	2007	18816	420	7902720
BUMI	2004	19404	800	15523200
	2005	19404	760	14747040
	2006	19404	900	17463600
	2007	19404	6000	116424000
	2008	19404	910	17657640
CMNP	2003	2000	375	750000
CTRA	2007	6370	890	5669300
	2008	6370	184	1172080

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH SAHAM BEREDAR (Ribuan)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rupiah)</b>	<b>NILAI KAPITALISASI PASAR</b>
CTRS	2005	1979	420	831180
DNKS	2004	1786	775	1384150
DYNA	2003	315	1400	441000
ENRG	2005	14401	750	10800750
	2006	14401	520	7488520
EPMT	2004	2280	550	1254000
GJTL	2003	3168	403	1276704
	2004	3168	650	2059200
	2005	3168	560	1774080
	2006	3168	580	1837440
INCO	2004	9936	11550	114760800
	2005	9936	13150	130658400
	2006	9936	31000	308016000
	2007	9936	96250	956340000
	2008	9936	1930	19176480
INDF	2003	9444	800	7555200
	2005	9444	910	8594040
	2006	9444	1350	12749400
	2007	9444	2575	24318300
INKP	2005	5471	1080	5908680
	2007	5471	840	4595640
INTP	2003	3681	2125	7822125
	2004	3681	3075	11319075
	2005	3681	3550	13067550
	2006	3681	5750	21165750
	2007	3681	8200	30184200
	2008	3681	4600	16932600
ISAT	2003	5434	15000	81510000
	2004	5434	5750	31245500
	2005	5434	5550	30158700
	2006	5434	6750	36679500
	2007	5434	8650	47004100
KIJA	2005	13781	90	1240290
	2006	13781	155	2136055
KLBF	2004	10156	550	5585800
	2005	10156	990	10054440
	2006	10156	1190	12085640
	2007	10156	1260	12796560
	2008	10156	400	4062400
LMAS	2003	788	1200	945600

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH SAHAM BEREDAR (Ribuan)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rupiah)</b>	<b>NILAI KAPITALISASI PASAR</b>
LMAS	2004	788	675	531900
LPKR	2007	5924	690	4087560
LSIP	2005	1095	2950	3230250
	2006	1095	6600	7227000
	2007	1095	10650	11661750
MEDC	2005	3332	3375	11245500
	2006	3332	3550	11828600
	2007	3332	5150	17159800
MLPL	2003	6785	210	1424850
MYOR	2003	767	875	671125
PGAS	2005	4546	6900	31367400
	2006	4546	11600	52733600
	2007	4546	15350	69781100
PTBA	2004	2304	1525	3513600
	2005	2304	1800	4147200
	2006	2304	3525	8121600
	2007	2304	12000	27648000
	2008	2304	6900	15897600
SMCB	2003	7663	405	3103515
	2006	7663	670	5134210
	2007	7663	1750	13410250
SMGR	2003	5932	7850	46566200
	2004	5932	18500	109742000
	2008	5932	4175	24766100
SMRA	2004	3218	625	2011250
TINS	2003	503	2550	1282650
	2004	503	2075	1043725
	2005	503	1820	915460
	2008	503	1080	543240
TKIM	2005	1336	3150	4208400
TLKM	2003	20160	6750	136080000
	2004	20160	4825	97272000
	2005	20160	5900	118944000
	2006	20160	10100	203616000
	2007	20160	10150	204624000
	2008	20160	6900	139104000
TSPC	2004	4500	7600	34200000
UNSP	2006	2331	970	2261070
UNTR	2003	2852	2275	6488300
	2004	2852	3675	10481100

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH SAHAM BEREDAR (Ribuan)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rupiah)</b>	<b>NILAI KAPITALISASI PASAR</b>
UNTR	2005	2852	6550	18680600
	2006	2852	10900	31086800
	2007	2852	4400	12548800
	2008	2852	1250	3565000
UNVR	2003	7630	3625	27658750
	2004	7630	3300	25179000
	2005	7630	4275	32618250
	2006	7630	6600	50358000
	2007	7630	6750	51502500
	2008	7630	7800	59514000

*Sumber : Data diolah dari Indonesian Security Market Database (ISMD) PPA FEB UGM*

*Lampiran 5*

**BOOK TO MARKET RATIO (BMR)**

PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL EKUITAS (Ribuan Juta Rupiah)	NILAI PASAR (Ribuan Juta Rupiah)	BMR
AALI	2003	1515543	2716875	0,557825811
	2004	2065335	4882500	0,42300768
	2005	2662642	7717500	0,345013541
	2007	4060602	44100000	0,092077143
	2008	5156245	15435000	0,334061872
ADHI	2005	370850	1010880	0,366858579
	2006	440661	1123200	0,392326389
ANTM	2003	1783512	18360650	0,097137737
	2004	2478141	16453050	0,150618943
	2005	3029643	34098350	0,088850135
	2006	4281602	76304000	0,056112419
	2007	8763579	42682550	0,205319949
	2008	8063138	10396420	0,775568705
APEX	2003	1191146	908385	1,311278808
ASGR	2003	332552	445170	0,747022486
	2004	331097	431680	0,766996386
ASII	2006	22375766	63553600	0,352077081
	2007	26962594	110510400	0,243982413
AUTO	2003	1194707	1195050	0,999712983
BLTA	2003	1081891	4158000	0,260195046
	2006	3131160	7234920	0,432784329
	2007	3315582	11018700	0,300905007
BNBR	2005	4159113	3236400	1,285104746
	2006	4477930	4180350	1,071185427
	2007	4907458	7821300	0,627447867
BRPT	2005	1054665	3839000	0,274723886
BTEL	2007	1875209	7902720	0,237286529
BUMI	2004	1453431	15523200	0,0936296
	2005	1849273	14747040	0,125399606
	2006	3248513	17463600	0,186016228
	2007	10567754	116424000	0,090769549
	2008	17267017	17657640	0,977877961
CMNP	2003	595983	750000	0,794644
CTRA	2007	3787473	5669300	0,668067134
	2008	3997769	1172080	3,410832878
CTRS	2005	940148	831180	1,131100363
DNKS	2004	576475	1384150	0,41648304
DYNA	2003	363454	441000	0,82415873
ENRG	2005	692805	10800750	0,064144157

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL EKUITAS (Ribuan Juta Rupiah)</b>	<b>NILAI PASAR (Ribuan Juta Rupiah)</b>	<b>BMR</b>
ENRG	2006	1833167	7488520	0,244796969
EPMT	2004	574156	1254000	0,457859649
GJTL	2003	1328230	1276704	1,040358611
	2004	1684537	2059200	0,818054099
	2005	2029926	1774080	1,144213339
	2006	2135242	1837440	1,162074408
	2007	10055530	114760800	0,087621644
INCO	2005	12582605	130658400	0,096301539
	2006	15187071	308016000	0,049306111
	2007	13059707	956340000	0,013655925
	2008	16653680	19176480	0,868443009
	2003	4093881	7555200	0,541862691
INDF	2005	4308449	8594040	0,501329875
	2006	4931086	12749400	0,386770044
	2007	7126596	24318300	0,29305486
	2005	20086661	5908680	3,39951749
INKP	2007	18346926	4595640	3,992246129
	2003	4533458	7822125	0,579568595
INTP	2004	4655793	11319075	0,411322745
	2005	5629382	130667550	0,043081714
	2006	6032762	21165750	0,285024722
	2007	6926008	30184200	0,229458061
	2008	8500194	16932600	0,502001701
	2003	12039882	81510000	0,14771049
ISAT	2004	13184592	31245500	0,421967707
	2005	14315328	30158700	0,474666614
	2006	15201745	36679500	0,414447989
	2007	16544730	47004100	0,351984827
	2005	1598003	1240290	1,288410775
KIJA	2006	1621683	2136055	0,759195339
	2004	1219193	5585800	0,218266497
KLBF	2005	2333172	10054440	0,232053899
	2006	2994817	12085640	0,24779962
	2007	3386862	12796560	0,264669724
	2008	3622399	4062400	0,891689395
	2003	68474	945600	0,072413283
LMAS	2004	113115	531900	0,212662155
	2007	4206060	4087560	1,0289904
LSIP	2005	1124937	3230250	0,348250755
	2006	1345901	7227000	0,186232323
	2007	2315027	11661750	0,198514545
MEDC	2005	5246400	11245500	0,46653328

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL EKUITAS (Ribuan Juta Rupiah)</b>	<b>NILAI PASAR (Ribuan Juta Rupiah)</b>	<b>BMR</b>
MEDC	2006	4836116	11828600	0,408849399
	2007	4942184	17159800	0,288009417
MLPL	2003	1071756	1424850	0,752188651
MYOR	2003	813677	671125	1,212407525
PGAS	2005	4198301	31367400	0,133842811
	2006	5576033	52733600	0,105739661
	2007	6307978	69781100	0,090396655
PTBA	2004	1689263	3513600	0,480778404
	2005	2052660	4147200	0,49495081
	2006	2295460	8121600	0,282636426
	2007	2799118	27648000	0,101241247
	2008	3998132	15897600	0,251492804
SMCB	2003	2657050	3103515	0,856142148
	2006	2098668	5134210	0,408761621
	2007	2257357	13410250	0,168330717
SMGR	2003	3333774	46566200	0,071592142
	2004	3660356	109742000	0,033354194
	2008	8069586	24766100	0,325831923
SMRA	2004	647880	2011250	0,32212803
TINS	2003	1392565	1282650	1,085693681
	2004	1509256	1043725	1,446028408
	2005	1534033	915460	1,675696371
TINS	2008	3820581	543240	7,032952286
TKIM	2005	6119556	4208400	1,454128885
TLKM	2003	17312877	136080000	0,127225728
	2004	20261342	97272000	0,208295727
	2005	23292401	118944000	0,195826616
	2006	28068689	203616000	0,137851097
	2007	33748579	204624000	0,16492972
	2008	34314071	139104000	0,246679254
TSPC	2004	1712344	34200000	0,050068538
UNSP	2006	642485	2261070	0,284150867
UNTR	2004	3103595	6488300	0,478337161
	2005	4105713	10481100	0,391725391
	2006	4594437	18680600	0,245946972
	2007	5733335	31086800	0,184429887
	2008	11131607	12548800	0,887065456
	2003	1489203	3565000	0,417728752
UNVR	2003	2095659	27658750	0,075768392
	2004	2296684	25179000	0,091214266
	2005	2173526	32618250	0,066635273
	2006	2368527	50358000	0,047033778

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL EKUITAS (Ribuan Juta Rupiah)</b>	<b>NILAI PASAR (Ribuan Juta Rupiah)</b>	<b>BMR</b>
UNVR	2007	2692141	51502500	0,052272045
	2008	3100312	59514000	0,052093827

*Sumber : Data diolah dari Indonesian Security Market Database (ISMD) PPA FEB UGM*

*Lampiran 6*

**EARNING YIELD (EY)**

PERUSAHAAN	TAHUN	EPS (Rupiah)	HARGA SAHAM (Rupiah)	EY
AALI	2003	182	1725	0,105507246
	2004	509	3100	0,164193548
	2005	502	4900	0,10244898
	2007	1253	28000	0,04475
	2008	1671	9800	0,170510204
ADHI	2005	43	720	0,059722222
	2006	53	800	0,06625
ANTM	2003	119	1925	0,061818182
	2004	423	1725	0,245217391
	2005	441	3575	0,123356643
	2006	814	8000	0,10175
	2007	537	4475	0,12
	2008	143	1090	0,131192661
APEX	2003	30	345	0,086956522
ASGR	2003	15	330	0,045454545
	2004	16	320	0,05
ASII	2006	917	15700	0,058407643
	2007	1610	27300	0,058974359
AUTO	2003	273	1550	0,176129032
BLTA	2003	72	1000	0,072
	2006	290	1740	0,166666667
	2007	182	2650	0,068679245
BNBR	2005	10,8	120	0,09
	2006	7,9	155	0,050967742
	2007	8,2	290	0,028275862
BRPT	2005	262	550	0,476363636
BTEL	2007	9	420	0,021428571
BUMI	2004	62	800	0,0775
	2005	63	760	0,082894737
	2006	103	900	0,114444444
	2007	382	6000	0,063666667
	2008	366	910	0,402197802
CMNP	2003	61	375	0,162666667
CTRA	2007	26	890	0,029213483
	2008	31	184	0,168478261
CTRS	2005	61	420	0,145238095
DNKS	2004	108	775	0,139354839
DYNA	2003	178	1400	0,127142857

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>EPS (Rupiah)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rupiah)</b>	<b>EY</b>
ENRG	2005	21	750	0,028
	2006	14	520	0,026923077
EPMT	2004	78	550	0,141818182
GJTL	2003	267	403	0,662531017
	2004	151	650	0,232307692
	2005	109	560	0,194642857
	2006	37	580	0,063793103
INCO	2004	2496	11550	0,216103896
	2005	2657	13150	0,202053232
	2006	4693	31000	0,151387097
	2007	1130	96250	0,01174026
	2008	438	1930	0,226943005
INDF	2003	64	800	0,08
	2005	13	910	0,014285714
	2006	70	1350	0,051851852
	2007	104	2575	0,04038835
INKP	2005	14	1080	0,012962963
	2007	158	840	0,188095238
INTP	2003	182	2125	0,085647059
	2004	32	3075	0,010406504
	2005	201	3550	0,056619718
	2006	161	5750	0,028
	2007	267	8200	0,032560976
	2008	474	4600	0,103043478
ISAT	2003	1175	15000	0,078333333
	2004	309	5750	0,05373913
	2005	303	5550	0,054594595
	2006	260	6750	0,038518519
	2007	376	8650	0,043468208
KIJA	2005	10	90	0,111111111
	2006	3	155	0,019354839
KLBF	2004	46	550	0,083636364
	2005	64	990	0,064646465
	2006	67	1190	0,056302521
	2007	70	1260	0,055555556
	2008	72	400	0,18
LMAS	2003	20	1200	0,016666667
	2004	54	675	0,08
LPKR	2007	51	690	0,073913043
LSIP	2005	325	2950	0,110169492
	2006	222	6600	0,033636364

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>EPS (Rupiah)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rupiah)</b>	<b>EY</b>
LSIP	2007	413	10650	0,038779343
MEDC	2005	236	3375	0,069925926
	2006	103	3550	0,029014085
	2007	19	5150	0,00368932
	MLPL	2003	6	210
MYOR	2003	110	875	0,125714286
PGAS	2005	192	6900	0,027826087
	2006	418	11600	0,036034483
	2007	346	15350	0,022540717
	2004	197	1525	0,129180328
PTBA	2005	203	1800	0,112777778
	2006	211	3525	0,059858156
	2007	315	12000	0,02625
	2008	741	6900	0,107391304
	2003	23	405	0,056790123
SMCB	2006	23	670	0,034328358
	2007	22	1750	0,012571429
	2003	628	7850	0,08
SMGR	2004	878	18500	0,047459459
	2008	426	4175	0,102035928
SMRA	2004	78	625	0,1248
TINS	2003	152	2550	0,059607843
TINS	2004	353	2075	0,170120482
	2005	214	1820	0,117582418
	2008	267	1080	0,247222222
TKIM	2005	133	3150	0,042222222
TLKM	2003	302	6750	0,044740741
	2004	304	4825	0,063005181
	2005	397	5900	0,067288136
	2006	546	10100	0,054059406
	2007	638	10150	0,062857143
	2008	538	6900	0,077971014
TSPC	2004	721	7600	0,094868421
UNSP	2006	74	970	0,07628866
UNTR	2003	218	1250	0,1744
	2004	386	2275	0,16967033
	2005	368	3675	0,100136054
	2006	326	6550	0,049770992
	2007	524	10900	0,048073394
	2008	800	4400	0,181818182
UNVR	2003	170	3625	0,046896552

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>EPS (Rupiah)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rupiah)</b>	<b>EY</b>
UNVR	2004	192	3300	0,058181818
	2005	189	4275	0,044210526
	2006	256	6600	0,038787879
	2007	257	6750	0,038074074
	2008	315	7800	0,040384615

*Sumber : Data diolah dari Indonesian Security Market Database (ISMD) PPA FEB UGM*

*Lampiran 7*

**SBI**

PERUSAHAAN	TAHUN	SBI (%)	DUMMY
AALI	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
ADHI	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
ANTM	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
APEX	2003	10,09	1
ASGR	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
ASII	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
AUTO	2003	10,09	1
BLTA	2003	10,09	1
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
BNBR	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
BRPT	2005	9,01	0
BTEL	2007	8,67	1
BUMI	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
CMNP	2003	10,09	1
CTRA	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
CTRS	2005	9,01	0
DNKS	2004	7,42	1
DYNA	2003	10,09	1
ENRG	2005	9,01	0
	2006	11,92	0

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SBI (%)</b>	<b>DUMMY</b>
EPMT	2004	7,42	1
GJTL	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
INCO	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
INDF	2003	10,09	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
INKP	2005	9,01	0
	2007	8,65	1
INTP	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
ISAT	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
KIJA	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
KLBF	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
LMAS	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
LPKR	2007	8,65	1
LSIP	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
MEDC	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1

PERUSAHAAN	TAHUN	SBI (%)	DUMMY
MLPL	2003	10,09	1
MYOR	2003	10,09	1
	2005	9,01	0
PGAS	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
PTBA	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
SMCB	2003	10,09	1
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
SMGR	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2008	9,11	0
SMRA	2004	7,45	1
TINS	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2008	9,11	0
TKIM	2005	9,01	0
TKLM	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
TSPC	2004	7,45	1
UNSP	2006	11,91	0
UNTR	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0
UNVR	2003	10,09	1
	2004	7,42	1
	2005	9,01	0
	2006	11,92	0
	2007	8,65	1
	2008	9,11	0

Sumber : Data diolah laporan tahunan BI dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2009

**Lampiran 8**

**Pengujian Asumsi Klasik**

**a. Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	,07791
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	49
Z	1,160
Asymp. Sig. (2-tailed)	,246

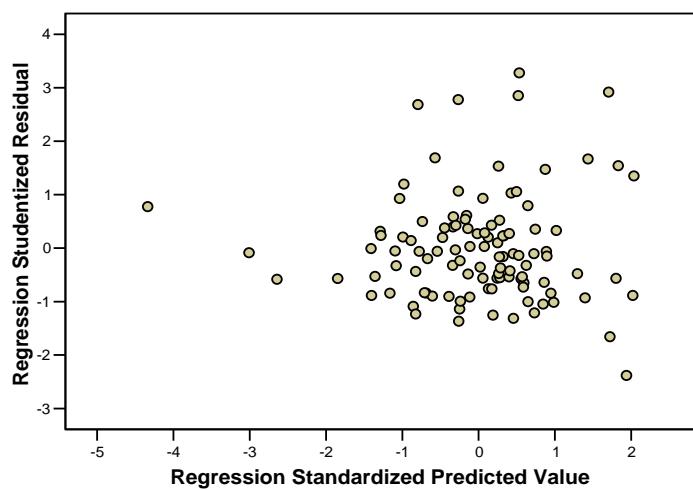
a Median

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**1. Analisis Grafik**

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Z(RETURN)**



## Lampiran 8 (Lanjutan)

### 2. Uji Glejser

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,460	,042		10,975	,000
	Z(BETA)	,092	,049	,197	1,894	,061
	ZBETAXZSBI	,081	,049	,167	1,652	,102
	Z(LnSIZE)	,054	,051	,118	1,051	,296
	ZLnSIZExZSBI	,048	,052	,103	,925	,357
	Z(BMR)	-,070	,063	-,123	-1,110	,270
	ZBMRxZSBI	,027	,063	,048	,428	,669
	Z(EY)	,032	,047	,071	,683	,496
	ZEYxZSBI	-,019	,048	-,041	-,397	,692
	Z(SBI)	,039	,042	,091	,932	,354

a Dependent Variable: AbsUt

### c. Uji Multikolonieritas

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,072	,204		-5,265	,000		
	Z(BETA)	,012	,055	,019	,209	,835	,794	1,260
	ZBETA_ZSBI	,212	,095	,230	2,223	,028	,638	1,566
	Z(LnSIZE)	-,026	,066	-,046	-,392	,696	,488	2,050
	ZLnSIZE_ZSBI	,189	,070	,284	2,679	,009	,604	1,655
	Z(BMR)	-,296	,102	-,540	-2,894	,005	,196	5,113
	ZBMR_ZSBI	,187	,112	,304	1,676	,097	,207	4,833
	Z(EY)	-,177	,063	-,323	-2,818	,006	,518	1,929
	ZEY_ZSBI	,218	,080	,368	2,709	,008	,369	2,714
	Z(SBI)	,454	,104	,814	4,389	,000	,198	5,052

a Dependent Variable: Z(RETURN)

### **Lampiran 8 (Lanjutan)**

#### **d. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,63963025
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		1,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,161

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

#### **e. Uji Linearitas**

##### **Uji Lagrange Multiplier**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,114(a)	,013	,078	,66399879	1,679

a Predictors: (Constant), ZSBI2, ZBMR2, ZEYxZSBI2, ZLnSIZExZSBI2, ZBETAxZSBI2, BMRxZSBI2, ZLnSIZE2, ZBETA2, ZEY2

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

## Lampiran 9

### Pengujian Regresi Berganda

#### a. Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,496(a)	,246	,177

a Predictors: (Constant), Z(SBI), ZLnSIZExZSBI, Z(BMR), ZBETAxZSBI, ZEYxZSBI, Z(EY), Z(BETA), ZBMRxZSBI, Z(LnSIZE)

b Dependent Variable: Z(RETURNS)

#### b. Uji Statistik F

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,304	9	1,589	3,558	,001(a)
	Residual	43,777	98	,447		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(SBI), ZLnSIZExZSBI, Z(BMR), ZBETAxZSBI, ZEYxZSBI, Z(EY), Z(BETA), ZBMRxZSBI, Z(LnSIZE)

b Dependent Variable: Z(RETURNS)

#### c. Uji Statistik t

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,095	,067		1,413	,161
	Z(BETA)	,071	,078	,089	,911	,364
	ZBETAxZSBI	,204	,079	,244	2,581	,011
	Z(LnSIZE)	,107	,082	,137	1,302	,196
	ZLnSIZExZSBI	,085	,083	,107	1,025	,308
	Z(BMR)	-,123	,102	-,125	-1,206	,231
	ZBMRxZSBI	,084	,102	,086	,830	,409
	Z(EY)	-,164	,076	-,209	-2,160	,033
	ZEYxZSBI	,187	,077	,237	2,447	,016
	Z(SBI)	,145	,067	,197	2,152	,034

a Dependent Variable: Z(RETURNS)

## Lampiran 10

### Hasil Uji Regresi Sebelum Moderasi

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,319(a)	,102	,067	,71157	1,610

a Predictors: (Constant), Z(EY), Z(BETA), Z(LnSIZE), Z(BMR)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

#### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,929	4	1,482	2,927	,024(a)
	Residual	52,152	103	,506		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(EY), Z(BETA), Z(LnSIZE), Z(BMR)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,066	,069		,957	,341		
	Z(BETA)	,163	,077	,203	2,107	,038	,938	1,066
	Z(LnSIZE)	,073	,083	,093	,872	,385	,767	1,304
	Z(BMR)	-,132	,105	-,135	-1,256	,212	,759	1,317
	Z(EY)	-,107	,077	-,137	-1,388	,168	,899	1,112

a Dependent Variable: Z(RETURN)

## **Lampiran 11**

### **Hasil Uji Univariate**

#### **1. Beta**

##### **a. Uji Sebelum Moderasi**

###### **Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,178(a)	,032	,022	,72844	1,690

a Predictors: (Constant), Z(BETA)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

###### **ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,834	1	1,834	3,457	,066(a)
	Residual	56,246	106	,531		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(BETA)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

###### **Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,053	,070	,178	,755	,452	1,000	1,000
	Z(BETA)	,142	,077		1,859	,066		

a Dependent Variable: Z(RETURN)

##### **b. Uji Sesudah Moderasi**

###### **Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,312(a)	,097	,071	,70996	1,593

a Predictors: (Constant), Z(SBI), ZBETAxZSBI, Z(BETA)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

### **Lampiran 11 (Lanjutan)**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,660	3	1,887	3,743	,013(a)
	Residual	52,420	104	,504		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(SBI), ZBETAxZSBI, Z(BETA)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,081	,070		1,157	,250		
	Z(BETA)	,057	,081	,071	,705	,482	,853	1,173
	ZBETAxZSBI	,181	,082	,217	2,208	,029	,901	1,110
	Z(SBI)	,124	,071	,168	1,751	,083	,944	1,059

a Dependent Variable: Z(RETURN)

## **2. Size**

### **a. Uji Sebelum Moderasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,159(a)	,025	,016	,73085	1,697

a Predictors: (Constant), Z(LnSIZE)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,461	1	1,461	2,735	,101(a)
	Residual	56,620	106	,534		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(LnSIZE)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

### Lampiran 11 (Lanjutan)

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,050	,070		,710	,479		
	Z(LnSIZE)	,124	,075	,159	1,654	,101	1,000	1,000

a Dependent Variable: Z(RETURN)

#### b. Uji Sesudah Moderasi

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,262(a)	,069	,042	,72125	1,666

a Predictors: (Constant), Z(SBI), ZLnSIZExZSBI, Z(LnSIZE)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

#### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,980	3	1,327	2,550	,060(a)
	Residual	54,101	104	,520		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(SBI), ZLnSIZExZSBI, Z(LnSIZE)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,041	,070		,588	,558		
	Z(LnSIZE)	,142	,076	,182	1,871	,064	,949	1,054
	ZLnSIZExZSBI	-,005	,076	-,006	-,067	,947	,959	1,042
	Z(SBI)	,154	,070	,209	2,200	,030	,989	1,011

a Dependent Variable: Z(RETURN)

## **Lampiran 11 (Lanjutan)**

### **3. Book to Market Ratio**

#### **a. Uji Sebelum Moderasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,222(a)	,049	,040	,72170	1,674

a Predictors: (Constant), Z(BMR)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,870	1	2,870	5,511	,021(a)
	Residual	55,210	106	,521		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(BMR)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,060	,070		,861	,391		
	Z(BMR)	-,218	,093	-,222	-2,348	,021	1,000	1,000

a Dependent Variable: Z(RETURN)

#### **b. Uji Sesudah Moderasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,292(a)	,085	,059	,71474	1,679

a Predictors: (Constant), Z(SBI), Z(BMR), ZBMRxZSBI

b Dependent Variable: Z(RETURN)

### **Lampiran 11 (Lanjutan)**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,951	3	1,650	3,231	,025(a)
	Residual	53,129	104	,511		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(SBI), Z(BMR), ZBMRxZSBI

b Dependent Variable: Z(RETURN)

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,049	,069		,703	,483		
	Z(BMR)	-,198	,094	-,202	-2,107	,038	,960	1,041
	ZBMRxZSBI	,060	,094	,061	,635	,527	,959	1,043
	Z(SBI)	,136	,069	,184	1,957	,053	,992	1,008

a Dependent Variable: Z(RETURN)

#### **4. Earning Yield**

##### **a. Uji Sebelum Moderasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,156(a)	,024	,015	,73118	1,625

a Predictors: (Constant), Z(EY)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,410	1	1,410	2,638	,107(a)
	Residual	56,670	106	,535		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(EY)

b Dependent Variable: Z(RETURN)

### Lampiran 11 (Lanjutan)

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,057	,070		,806	,422		
	Z(EY)	-,122	,075	-,156	-1,624	,107	1,000	1,000

a Dependent Variable: Z(RETURN)

#### b. Uji Sesudah Moderasi

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,352(a)	,124	,098	,69957	1,634

a Predictors: (Constant), Z(SBI), Z(EY), ZEYxZSBI

b Dependent Variable: Z(RETURN)

#### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,183	3	2,394	4,892	,003(a)
	Residual	50,898	104	,489		
	Total	58,080	107			

a Predictors: (Constant), Z(SBI), Z(EY), ZEYxZSBI

b Dependent Variable: Z(RETURN)

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,057	,068		,850	,397		
	Z(EY)	-,192	,076	-,245	-2,526	,013	,897	1,114
	ZEYxZSBI	,207	,077	,262	2,699	,008	,895	1,118
	Z(SBI)	,157	,068	,214	2,319	,022	,994	1,006

a Dependent Variable: Z(RETURN)

## **Lampiran 12**

### **BIOGRAFI TOKOH**

#### **Iggi H. Achsien**

Iggi H. Achsien lahir di Indramayu 3 Februari 1977. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau pernah kuliah di *School of Business, Nanyang Technological University Singapore* sebagai *Visiting Student* atas beasiswa *Singapore International Foundation*. Saat ini tercatat sebagai staff pengajar Jurusan Manajemen FE UI. Selain itu beliau tergabung sebagai peneliti Laboratorium Studi Manajemen (LSM) FE UI, dan pernah melakukan studi tentang *Islamic Unit Trust* di Kuala Lumpur Malaysia antara tahun 1998-1999.

#### **Jogiyanto H. M.**

Jogiyanto H. M adalah staff pengajar pada Fakultas Ekonomi UGM. Pendidikan formal yang diperolehnya adalah sarjana muda teknik sipil, sarjana muda akuntansi, M. B. A dengan konsentrasi di *Information System* dan doktor di bidang akuntansi. Beberapa buku yang pernah ditulisnya antara lain: *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, *Analisis dan Desain Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Praktek Aplikasi Bisnis*, *Program Komputer untuk Analisa Ekonomi* dan masih banyak buku-buku lain di bidang ekonomi, sistem informasi, komputerisasi dan lain-lain.

#### **Suad Husnan**

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi UGM (Drs) pada tahun 1975, dan lulus MBA dari Catholic University at Leuven, Belgia, dengan major keuangan (1981). Kemudian pada tahun 1990 beliau lulus PhD. Dari The University of Birmingham, Inggris dengan spesialisasi Pasar Modal. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi, dan Magister Manajemen UGM. Beberapa buku yang sempat ditulis antara lain: Manajemen Keuangan; Teori dan penerapan I, II; Soal jawaban Manajemen Keuangan.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Mufidzatul Hasanah  
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 15 Mei 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
*Mobile Phone* : 085729222960  
Email atau FB : fida\_2515@yahoo.com  
Alamat : Jejeran I RT: 07 RW: 06 Wonokromo Pleret  
Bantul Yogyakarta 55791  
Orang Tua :  
Nama Ayah : H. Ngadjirin  
Nama Ibu : Sumaryati

### Riwayat Pendidikan :

- TK Sedyo Utomo Celeban Lama Yk (1990-1991)
- TK Masyithoh Malangan Yk (1991-1992)
- SDN Tahunan I Umbul Harjo Yk (1992-1995)
- SDN Jejeran II Wonokromo Yk (1995-1998)
- MTsN Wonokromo Yk (1998-2001)
- MA Nurul Ummah Kotagede Yk (2001-2004)
- UIN Sunan Kalijaga Yk (2004-sekarang)